

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Riau adalah sebuah Provinsi yang terletak di tengah pulau Sumatera, Indonesia dimana ibukotanya adalah Kota Pekanbaru. Provinsi ini sendiri memiliki 2 kota dan 10 kabupaten. Sedangkan untuk penduduk yang mendiami provinsi yang saya tinggali ini kebanyakan minang, melayu, banjar, tionghoa dan beberapa etnis suku lainnya.¹ Provinsi Riau juga memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam dalam bentuk adat - istiadat, tradisi, kesenian, maupun bahasa. Masyarakat Riau terdiri atas berbagai suku antara lain Melayu, dan masyarakat pedalaman seperti suku Sakai, Talang Mamak, Laut, Bonai, Hutan serta suku lainnya yang masing – masing memiliki kebudayaan dan adat – istiadatnya sendiri

Pariwisata Riau merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan, dengan lokasi yang strategis yaitu berdekatan dengan jalur perdagangan dan pelayaran internasional.² Walaupun Riau terkenal dengan musibah asapnya beberapa tahun terakhir, tetapi Riau juga memiliki tempat yang tak kalah menarik dari provinsi lainnya di Indonesia. Diantaranya wisata alam, religi, budaya dan sejarah yang tersebar di kabupaten kota di Riau. Ada beberapa objek wisata Riau yang sudah go Internasional, diantaranya objek wisata Bono dan kegiatan tahunan Bakar Tongkang.

Selain objek wisata yang sudah go Internasional tersebut, masih banya lagi objek- objek wisata yang tidak kalah menarik dan indah yang wajib di kunjungi oleh masyarakat Riau khususnya, seperti pantai jangkang di Desa Jangkang Bengkalis, pantai tenggayun di Desa Tenggayun daerah Bukit Batu, pulau beting aceh di daerah Rupa Utara, air terjun 86 dan air terjun tembulun rusa yang terdapat di Indra Giri Hilir, air terjun kembar danalo dan air terjun granit yang terdapat di Indra Giri Hulu, air terjun alahan dan air terjun batang kapas yang terdapat di Kampar, dan masih sekitar 200 objek wisata lagi yang terdapa di Bumi

¹ <https://www.a-pradana.net/objek-wisata-riau-ini-dia-daftarnya.html> di akses tanggal 28 Juni 2018

² Claudia Oktaviani, "Efektivitas Promosi Pariwisata Melalui Cerita Baru Center (Cbc) Di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II" JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017



Lancang kuning Riau ini. Namun objek wisata tersebut jarang sekali terekspos oleh media lokal maupun nasional bahkan Internasional, dan mengakibatkan masyarakat Riau lebih memilih objek wisata luar kota yang mereka lihat di berbagai media menawarkan keindahan objek wisatanya, sebab mereka lebih mengetahui objek-objek wisata luar daerah daripada objek wisata didalam daerah yakni Provinsi Riau.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi untuk pariwisata Riau agar lebih maju terutama dibidang Periwisata yang mampu menaikkan taraf ekonomi masyarakat Riau, dan Untuk mengembangkan pariwisata yang ada diprovinsi Riau tentunya harus dibarengi dengan promosi yang gencar dilakukan. Sebab inovasi yang dilakukan tanpa sosialisasi dan promosi maka tidak mengakibatkan perubahan terhadap tujuan yang hendak dicapai yaitu memajukan pariwisata Riau dengan memperkenalkannya kepada masyarakat Riau khususnya, dan juga untuk menarik masayarrakat luar kota maupun luar negeri.

Pada November 2015 lalu Dinas Pariwisata Provinsi Riau *melaunching* program baru dengan nama “Cerita Baru Center”. Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Riau, Arsyad Juliandi Rahman meresmikan dan sekaligus *launching* Cerita Baru Center, sebagai pusat promosi Pariwisata terpadu di kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau.³

Cerita Baru Center merupakan pusat promosi pariwisata terpadu, sebagai sarana bagi Dinas Pariwisata Provinsi Riau melakukan promosi berbagai potensi wisata yang ada di Provinsi Riau, berisikan teknik-teknik pemasaran pariwisata yang berbasis teknologi modern yang disajikan dalam bentuk video tron, gambar dan dokumentasi pariwisata secara live. Program Cerita Baru Center sangat efisien dalam menggarap potensi wisata sesuai dengan visi misi Riau 2020, namun program ini tidak terealisasi dengan baik kepada masyarakat Riau khususnya. Karena hanya sedikit dari masyarakat Riau yang mengetahui program Cerita Baru Center, sehingga masih banyak masyarakat Riau yang tidak mengenal keindahan budaya serta potensi pariwisata yang berada di Provinsi Riau.

³ <https://www.Riau.go.id/home/content/2015/11/18/5054-plt-gubri-launching-cerita-baru-center>
 diakses tanggal 23 April 2016 pukul 23.30 WIB

Sedangkan salah satu fungsi dibuatnya program Cerita Baru Center sebagai wadah dalam mempromosikan pariwisata yang berada di provinsi Riau melalui kegiatan sosialisasi yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu Humas pemerintah merupakan bagian yang sangat penting dalam menyelenggarakan *good government* dan *good governance*. Humas pemerintah juga harus berperan aktif menjadi *give information* kepada masyarakat sekaligus penghubung antara pemerintah dengan masyarakat. Kita tahu bahwa tugas pokok dan fungsi Humas dalam menjalankan program ini sebagai komunikator dari pihak pemerintah terhadap masyarakat Provinsi Riau. Hal ini bisa dipahami karena pemerintah adalah komunikator dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah harus mampu menjadikan masyarakat Riau mengetahui program Cerita Baru Center sebagai wadah promosi pariwisata di Provinsi Riau dengan adanya Sosialisasi dan Promosi.

Dari keefektifan program Dinas Pariwisata Provinsi Riau tersebut akan menjadikan tolak ukur Riau sebagai daerah pariwisata yang berbasis budaya melalui program Cerita Baru Center. Karena Pihak CBC (Cerita Baru Center) menyadari bahwa kegiatan sosialisasi promosi yang efektif merupakan elemen yang dapat memacu tumbuh dan berkembangnya pariwisata di Provinsi Riau.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau terhadap Pariwisata di Provinsi Riau yang berfokus kepada program Cerita Baru Center (CBC). Untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Sosialisasi Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Mempromosikan Objek Wisata Riau Melalui Program Cerita Baru Center Di Pekanbaru ”**.

B. Penegasan Istilah

1. Sosialisasi

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.⁴

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 1085



2. Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan *public* yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.⁵

3. Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dahulunya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 53 Tahun 2009 bernama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau. Sesuai dengan perkembangan tentang penataan organisasi Pemerintah Daerah maka disusun Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 2), dimana berdasarkan Peraturan Daerah tersebut diatur uraian tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau yang dituangkan melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor Tahun 2014 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.⁶

4. Program Cerita Baru Center

Cerita Baru Center merupakan pusat promosi pariwisata terpadu, sebagai sarana bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Riau melakukan promosi berbagai potensi wisata yang ada di Provinsi Riau, berisikan teknik-teknik pemasaran pariwisata yang berbasis teknologi modern yang disajikan dalam bentuk video tron, gambar dan dokumentasi pariwisata secara live.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti secara ilmiah yaitu: Bagaimana sosialisasi Humas dinas pariwisata provinsi Riau dalam mempromosikan objek wisata Riau melalui program Cerita Baru Center di Pekanbaru? Untuk mengetahui lebih jelas, maka penelitian ini fokus kepada apa bentuk pesan dan pemanfaatan media (saluran) yang digunakan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh Humas

⁵ Scoot M. Cutlip, *Public Relations* (Yogyakarta: Graha Gravindo, 2006), Hal 34.

⁶ <http://disparekraf.Riau.go.id/index2.php?qCKE8Tl36c7-sSTdtWkXZWOMF7DsJL9I68aUZfsSfvA> diakses tanggal 23 April 2016 pukul 00:21 WIB

Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam mempromosikan objek wisata Riau melalui program Cerita Baru Center ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana sosialisasi HUMAS dinas pariwisata provinsi Riau dalam mempromosikan objek wisata Riau melalui program Cerita Baru Center di Pekanbaru dan untuk mengetahui bagaimana bentuk pesan dan pemanfaatan media (saluran) yang digunakan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam mempromosikan objek wisata Riau melalui program Cerita Baru Center.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu komunikasi umumnya, dan *public relations* khususnya dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi Humas (Sosialisasi PR).

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Humas instansi atau perusahaan dalam promosi sebuah objek wisata Riau melalui strategi-strategi sosialisasi yang dilakukan sehingga bermanfaat oleh masyarakat.
2. Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam rangka ikut memberikan sumbangan pikiran pada bidang keHumasan yang diteliti

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori; kajian terdahulu; dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian; lokasi dan waktu penelitian; sumber data; informan penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data; dan teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi bagian Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Humas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau melakukan sosialisasi dalam mempromosikan objek wisata Riau melalui program cerita baru center di Pekanbaru baik dalam skala lokal, nasional dan internasional.

BAB VI: PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA